

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Postur kerja pada petugas kebersihan di Kampus IV UIN Sumatera Utara tergolong kedalam kategori yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi postur kerja responden pada Kategori sangat rendah sebanyak 38 (84,4%), kategori rendah sebanyak 7 (15,6%) dari total ukuran sampel. Pada kelompok sangat rendah, yang mencakup 38 responden atau 84,4% dari sampel yang telah ditentukan, postur kerja paling banyak ditemukan. Sedangkan kategori rendah yaitu 7 responden atau s memiliki frekuensi postur kerja yang paling sedikit sebesar 15,6 % dari jumlah sampel yang telah ditentukan.
2. Tingkat keluhan *musculoskeletal disorders* pada petugas kebersihan di Kampus IV UIN Sumatera Utara tergolong baik dan tidak beresiko hal ini dibuktikan dengan frekuensi *musculoskeletal disorder* responden pada Kategori rendah sebanyak 40 responden (88,9%), kategori tinggi sebanyak 5 responden (11,1%) dari jumlah sampel yang telah ditentukan. Jadi frekuensi *musculoskeletal disorder* terbanyak yaitu pada kategori rendah sebanyak 40 responden atau 88,9% dari jumlah sampel yang telah ditentukan. Dan frekuensi *musculoskeletal disorder* paling sedikit adalah kategori tinggi sebanyak 5 reponden atau 11,1 % dari jumlah sampel yang telah ditetapkan. Ini menunjukkan pada petugas cleaning service di Kampus IV Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tergolong kedalam pekerjaan

dengan resiko keluhan musculoskeletal yang rendah.

3. Postur kerja memiliki pengaruh terhadap kekhawatiran petugas kebersihan tentang masalah muskuloskeletal di Kampus IV UIN Sumatera Utara. Berdasarkan Uji statistik yang telah dilakukan terhadap Uji chi square digunakan untuk menguji hubungan postur kerja dengan keluhan musculoskeletal disorders pada petugas kebersihan Kampus IV Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara postur kerja dengan keluhan muskuloskeletal disorders dengan nilai $p < 0,000$ ($0,05$). Nilai odds ratio (OR) sebesar 30,536, artinya pekerja kebersihan dengan postur kerja berat 30,536 kali lebih mungkin menderita penyakit muskuloskeletal berat dibandingkan dengan pekerja dengan beban kerja rendah.

5.2. Saran

1. Diharapkan petugas cleaning service Kampus IV UIN Sumatera Utara lebih memperhatikan kesehatannya di tempat kerja, termasuk hal-hal selain postur kerja.
2. Pihak Universitas harus lebih memperhatikan kesehatan petugas kebersihannya dengan memberikan pengawasan rutin dan efektif, serta penyuluhan tentang masalah penyakit akibat kerja dan penyebabnya. Menerapkan ini ke pemangku kepentingan Kampus IV tambahan juga diperlukan.
3. Penelitian penyakit muskuloskeletal ke depan diproyeksikan beralih ke peneliti dengan tema terkait sebagai sumber informasi.